

## Gambaran Kegiatan

Setiap pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa harus mendapatkan pengawasan secara teknis di lapangan, agar rencana dan spesifikasi teknis yang telah disiapkan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan konstruksi dapat berlangsung secara efektif. Pelaksanaan pengawasan lapangan harus dilakukan secara penuh dengan menempatkan tenaga ahli pengawasan di lapangan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas pekerjaan. Dalam rangka mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi tersebut maka diperlukan konsultan pengawas.

Tujuan pengadaan jasa konsultansi pengawasan adalah diperoleh data berupa:

- ✓ Identifikasi permasalahan yang timbul di lapangan, selama masa pelaksanaan pekerjaan konstruksi fisik, serta memberikan alternatif dari pemecahan masalah (*problem solving*).
- ✓ Laporan kemajuan pekerjaan pelaksanaan konstruksi fisik sehingga dapat sesuai dengan jadwal pelaksanaan, penggunaan bahan dan material yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan;
- ✓ Menjamin bahwa pekerjaan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan sesuai rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan.

Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Jasa mengendalikan pelaksanaan fisik pembangunan yang dilakukan oleh Penyedia Jasa Pemborongan pada saat *pre-audit*, *monitoring* dan *post-audit*, meliputi :

1. Aspek mutu hasil pekerjaan
2. Aspek volume pekerjaan
3. Aspek waktu penyelesaian pekerjaan
4. Aspek biaya keseluruhan pekerjaan

Dimana dalam kegiatan ini diperoleh laporan kegiatan yang berisi :

Laporan Mingguan dan Bulanan berisi:

- ✓ Laporan Kemajuan Fisik Pekerjaan per minggu dan per bulan
- ✓ Dokumentasi Pelaksanaan Pekerjaan per item pekerjaan, per minggu dan per bulan
- ✓ Permasalahan yang terjadi di lapangan dan usulan pemecahan dan tindak lanjut,
- ✓ Dokumen hasil uji lab, berkas asistensi/persetujuan dan atau form-form yang telah diisi (disertai dengan foto-foto dan dokumen pendukung hardcopy (apabila ada)

